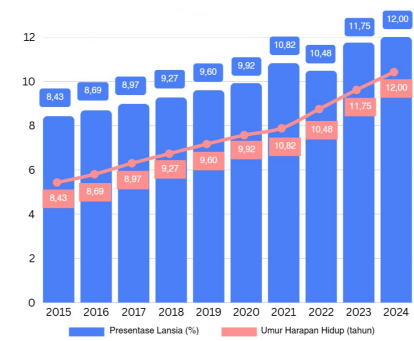


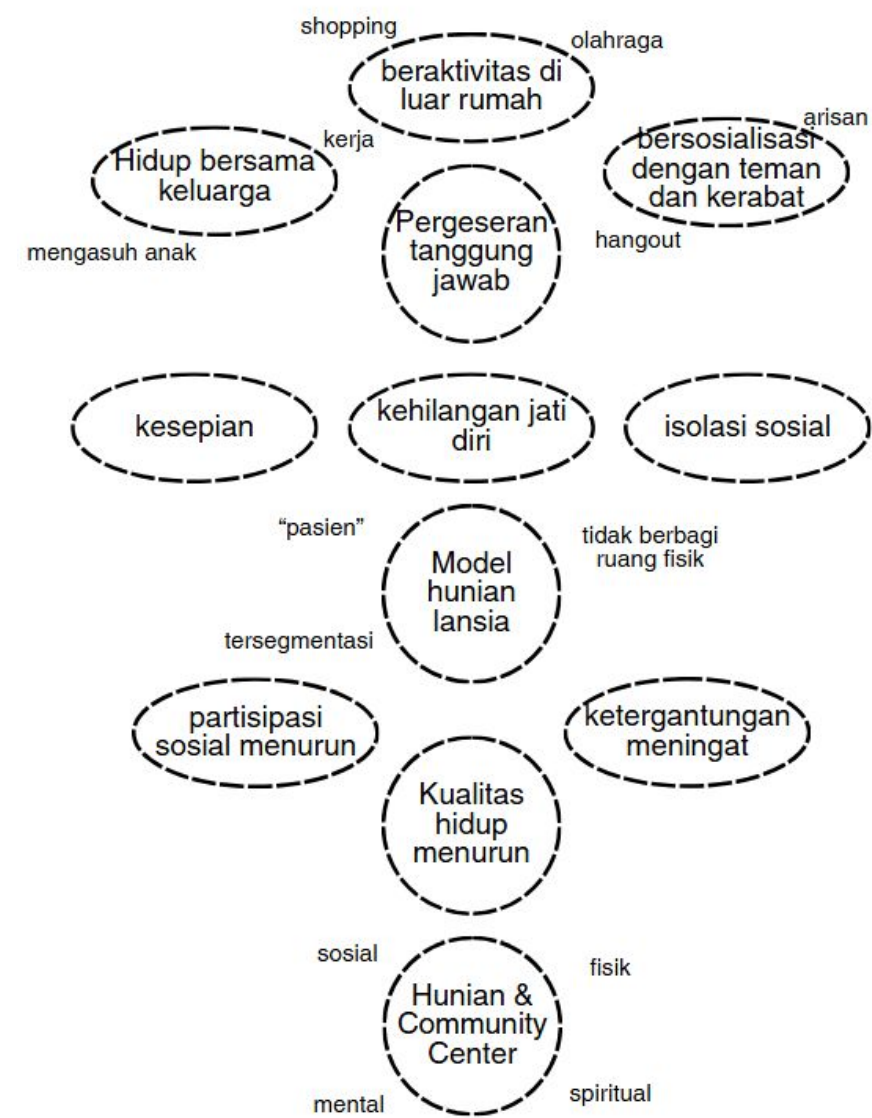
TA 162 HUNIAN LANSIA DENGAN COMMUNITY CENTER DI KABUPATEN SEMARANG

Hunian lansia dengan community center hadir sebagai kawasan hunian berbasis komunitas yang mendukung kemandirian dan kualitas hidup lansia. Pendekatan Universal Design diterapkan untuk mewujudkan lingkungan yang aman, nyaman, serta mendorong interaksi sosial dan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

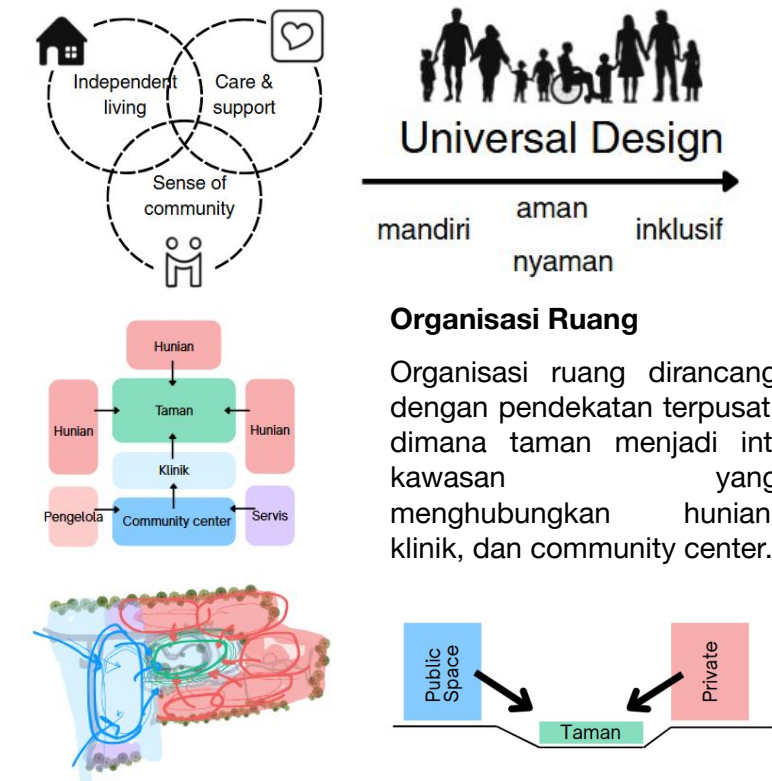
ISU



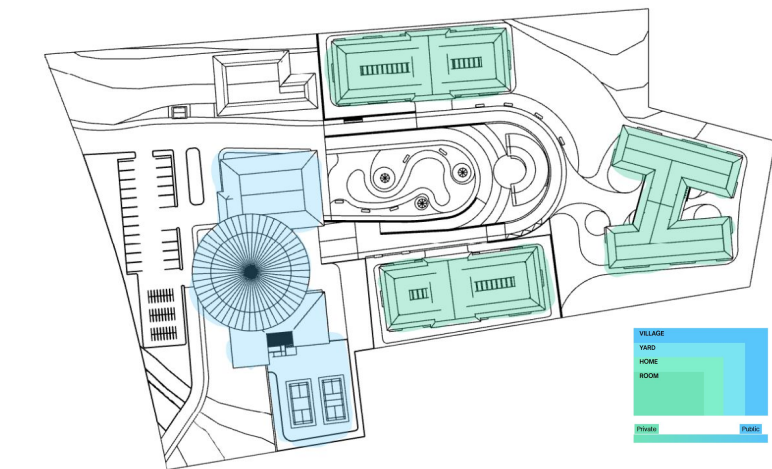
Menurut data BPS, Indonesia telah memasuki ageing population sejak tahun 2021, bahkan tahun 2024 ageing population menyentuh angka 12% dari total populasi nasional dan diproyeksikan terus meningkat hingga tahun 2050.



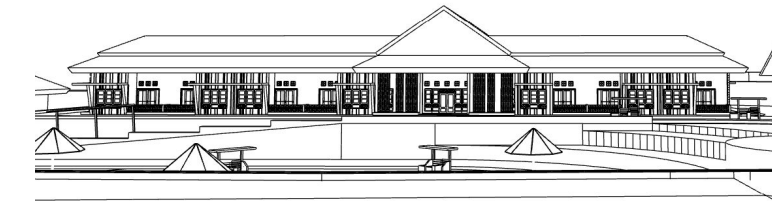
KONSEP



Konsep kluster diterapkan untuk menciptakan lingkungan hunian yang lebih akrab sehingga interaksi sosial dapat terbentuk dalam skala yang lebih kecil dan terasa seperti komunitas rumah tinggal.



Adaptasi Arsitektur Vernakular Kontemporer



Desainnya mengutamakan keteduhan, ventilasi silang, dan konektivitas selasar yang terbuka, menciptakan hunian lansia yang jauh dari kesan kaku, namun hangat dan familiar.

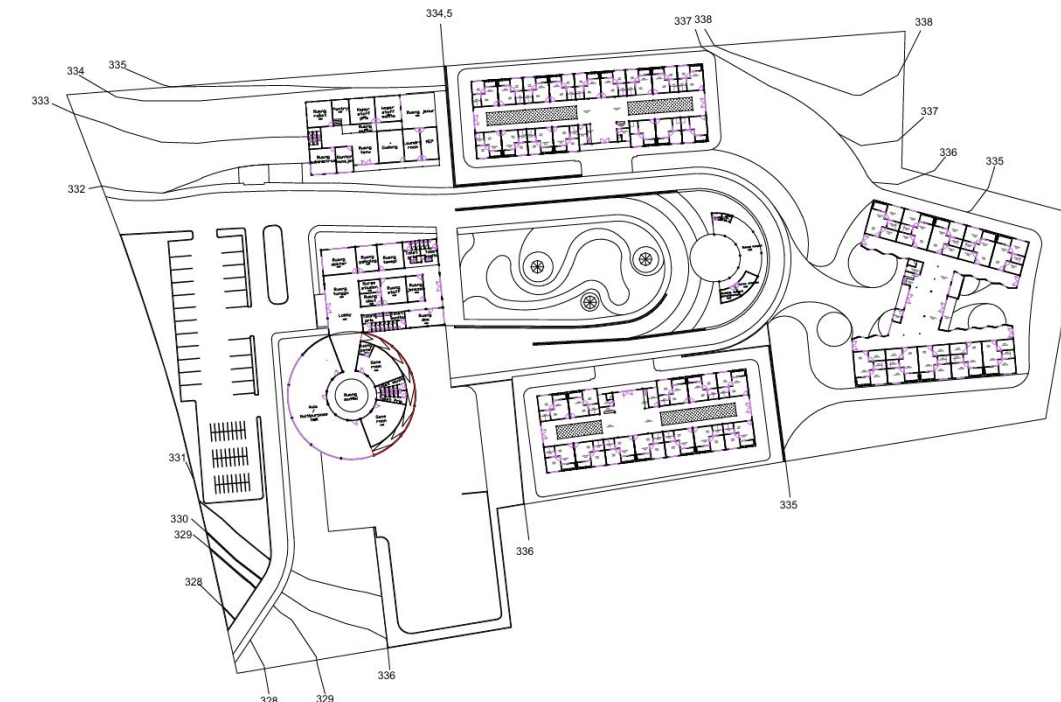


Penggunaan kisi-kisi kayu dan roster mengoptimalkan ventilasi silang dan menyaring cahaya, sehingga menciptakan sirkulasi udara yang sehat dan suasana ruang yang nyaman bagi lansia.

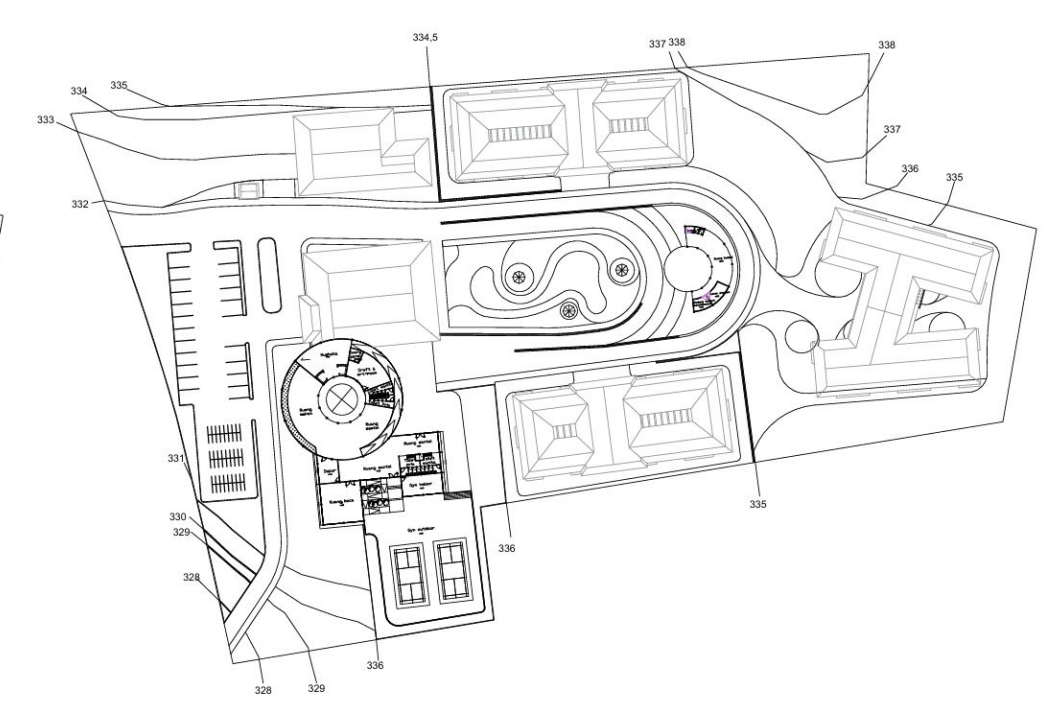


FLOOR PLAN

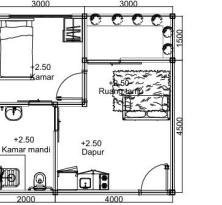
Lantai 1



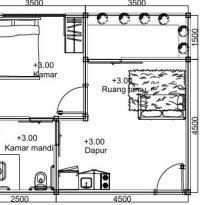
Lantai 2



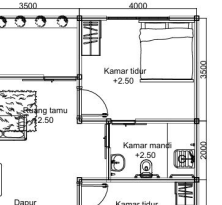
Unit Hunian Tipe A



Unit Hunian Tipe B



Unit Hunian Tipe C



UNIVERSAL DESIGN

Equitable Use

Low Physical Effort

Area hunian didesain dengan konsep Zero-Step Entry untuk memudahkan akses lansia tanpa adanya perbedaan level maupun anak tangga pada area masuk bangunan.



Simple and Intuitive Use

Penggunaan warna pada perkerasan diterapkan sebagai penanda sirkulasi untuk membantu lansia memahami area berjalan dan area berhenti dengan lebih intuitif.

Flexibility in Use

Ruang komunal multifungsi untuk senam, berkumpul, atau berjemur.

Tolerance for Error

Size and Space for Approach and Use

Jalur pejalan kaki dan kendaraan dipisahkan untuk menciptakan sirkulasi yang lebih aman, nyaman, dan mengurangi risiko kecelakaan bagi lansia. Ukuran jalur pedestrian juga dirancang lebih luas agar mendukung ruang gerak yang nyaman bagi pengguna kursi roda maupun lansia saat beraktivitas.



Low Physical Effort

Kemiringan lahan direpon dengan jalur yang dibuat lebih landai mengikuti kontur tapak sehingga lebih ramah, aman, dan nyaman bagi pengguna kursi roda maupun lansia.

LOKASI TAPAK



Alamat: JL. Jend. Gatot Subroto No.179, Tarubudaya, Bandarjo, Kec. Ungaran Bar., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50147

Luas Lahan: 21,787 m²

KDB: 60%

GSB: 22 m dari as jalan

Kategori Jalan: Jalan arteri primer

Batas Site:

Utara: Lahan kosong

Timur: Permukiman

Selatan: Gudang dealer mobil

Barat: Jalan Gatot Subroto

